

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pada pendekatan ini memusat perhatian pada pengaruh game online dan kecanduan media sosial terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMKN 1 Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif yaitu dalam proses penelitian menggunakan banyak angka dari mulai pengumpulan data sampai hasilnya yang di peroleh.<sup>1</sup>

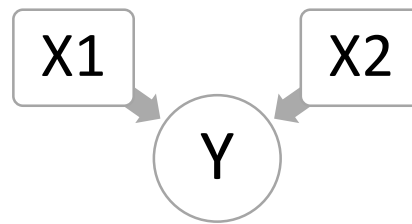
Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya menggunakan random sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di katakan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dimana penelitian lapangan ini merupakan jenis penelitian yang di lakuakn dengan cara meneliti langsung pada obyek yang akan di teliti.

---

<sup>1</sup> Maman Abdurahman, *Dasar-Dasat Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 177.

Maka variabel dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



#### 1. Variabel bebas ( X )

Yang di duga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh game online dan kecanduan media sosial.

#### 2. Variabel terikat ( Y )

Variabel yang berupa di akibatkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. <sup>2</sup>

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ciri-ciri populasi adalah sebagai berikut :

- a. Kepadatan dan ukuran besarnya dari populasi termasuk berbagai parameter.
- b. Sebaran populasi di pengaruhi oleh persebaran suatu objek.
- c. Terdapat dispersi, yaitu sebaran individu intra populasi. <sup>3</sup>

<sup>2</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Rajawali Pres, 2011), 57.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D)*, Buku (Bandung : Alfabeta, 2014), 127.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di SMKN 1 Kediri.

**Tabel 3.1**

**Data Seluruh Siswa Kelas X**

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH KESELURUHAN
		L	P	
1.	X TAV 1	26	8	34
2.	X TAV 2	28	6	34
3.	X TOI	32	4	36
4.	X TKJ 1	25	8	33
5.	X TKJ 2	27	6	33
6.	X KB 1	29	4	33
7.	X KB 2	30	3	33
8.	X GB 1	24	10	34
9.	X GB 2	30	4	34
10.	X TPM 1	34	0	34
11.	X TPM 2	34	0	34
12.	X TPM 3	33	0	33
13.	X TPM 4	33	0	33
14.	X KI 1	24	8	32
15.	X TITL 1	30	4	34
16.	X TITL 2	29	4	33
17.	X TITL 3	34	0	34
18.	X TKR 1	34	0	34
19.	X TKR 2	34	0	34
20.	X TKR 3	32	2	34
21.	X TKR 4	33	0	33
<b>TOTAL</b>		635	71	706

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di teliti. Sampel penelitian adalah sebagai dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas X di SMKN 1 Kediri.

Teknik pengambilan sampel penulis menggunakan simple ramdom sampling. Dikatakan simple (sederhana), pengambilan sampel secara acak. Tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

**Tabel 3.2**

**Tabel Krijcie**

N	S		
	1%	5%	10%
290	202	166	140
300	207	169	143
320	216	175	147
340	225	181	151
360	234	187	155
380	242	192	158
400	250	197	162
420	257	201	165
440	265	206	168
460	272	210	171
480	279	214	173
500	285	218	176
550	301	227	182
600	315	235	187
650	329	242	191
700	341	249	195

Jumlah yang di ambil sebagai sampel penuli merujuk saran sugiyono dengan merekomendasikan untuk mennggunakan tabel Krejcie<sup>4</sup>. Perhitungan

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statsitik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013) 68-69.

ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 10%. Jadi sampel yang didasarkan atas kesalahan 10% sampel diperoleh mempunyai kesalahan 10%. Maka untuk populasi sampel sebesar 706 sampel yang diambil adalah sebesar 195.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>5</sup> Dalam memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data di antaranya :

#### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan dalam dunia keilmuan. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan dalam dunia keilmuan observasi adalah mengamati dan mendengarkan dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial.

Observasi digunakan sebelum peneliti menyebar angket dan untuk memperoleh data di SMKN 1 Kediri.

#### **2. Angket**

Metode angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan yang tertulis mengenai variabel

---

<sup>5</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 11.

dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data informasi dan responden tentang hal yang di teliti.<sup>6</sup>

Menurut Sugiono pemberian skor pada angket bisa menggunakan tabel skala likert. Dalam penelitian ini menggunakan item pernyataan 5 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dalam pernyataan tersebut terdapat ada dua kategori yaitu, *Favorable* dan *Unfavorable*. Pernyataan positif (*Favorable*) jika memilih jawaban dengan pilihan setuju maka skor tertinggiya 5 dan jika memilih jawaban dengan pilihan sangat tidak setuju skor terendahya 1. Sedangkan pernyataan negatif (*Unfavorable*) jika memilih jawaban dengan pilihan setuju makan skor tertinggiya 1 dan jika memilih jawaban sangat tidak setuju skor terendahya 5.<sup>7</sup>

**Tabel 3.3**

**Tabel Penilaian Item Skala Likert**

Respon	Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),225.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kuantitatif dan R &D*, 134.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ini di gunakan untuk melengkapi data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari pengamatan tersebut. Metode ini digunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat, buku daftar jumlah warga sekolah.<sup>8</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini sangat di perlukan untuk membantu mengumpulkan data. Instrumen adalah alat bantu untuk menyelesaikan metode pengumpulan data.

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sempurna, maka peneliti menggunakan instrumen sebagai alat pengumpulan data sebagai jawaban masalah-masalah yang ada. Instrumen yang di gunakan (Angket).

Angket yaitu suatu lembaran yang berupa deretan pertanyaan dan disertai dengan alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Angket bertujuan untuk memperoleh tentang data pribadi responden dan informasi yang di perlukan terkait dengan penelitian.<sup>9</sup>

Instrumen penelitian terdapat dua kategori yaitu :

1. Definisi Konseptual merupakan batasan masalah-masalah variabel yang di jadikan pedoman dalam penelitian sehingga dapat memudahkan mengoprasionalkan di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada,

---

<sup>8</sup> Suprpto, *Metode Penelitian Ilmu Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku* (Jakarta : PT Buku Seru, 2013), 75.

<sup>9</sup> Suprpto, *Ibid.*

menurut Sudjarwo dan Basrowi menjelaskan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

2. Definisi Operasional untuk memudahkan atau mengarahkan dalam menyusun alat ukur data yang diperlukan berdasarkan definisi konseptual. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.<sup>10</sup>

Berikut definisi konseptual dan operasional antara variabel pengaruh game online dan kecanduan media sosial terhadap hasil belajar :

- a. Definisi Operasional Variabel Pengaruh Game Online merupakan ketergantungan terhadap sesuatu. Sedangkan secara terminologi game online berasal dari dua kata yaitu game dan online. Game adalah permainan dan online adalah terhubung dengan internet. Dalam penelitiannya Agus Salim berpendapat bahwa game online adalah sebuah game atau permainan yang harus dimainkan secara online dengan bantuan jaringan internet sehingga game tersebut dapat dimainkan, baik menggunakan gadget atau smartphone, konsol / PS4, maupun di game senter itu sendiri.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sudjarwo dan Basrowi, *Pranata dan Sistem Pendidikan*, 35-36

<sup>11</sup> Agus Salim, *Pengaruh Game Online Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2016.



- b. Definisi Konseptual Variabel Pengaruh Game Online. Dampak perkembangan teknologi diantaranya perkembangan jaringan internet. Dengan adanya perkembangan internet berkembanglah teknologi salah satunya adalah munculnya game online. Menurut Andrew Rollings dan Ernest Adams, game online lebih tepat di sebut sebagai sebuah teknologi, di bandingkan sebagai sebuah genre permainan, sebuah mekanisme untuk menghubungkan pemain bersama di bandingkan pola tertentu dalam sebuah permainan.<sup>12</sup>

**Gambar Tabel 3.4**

**Operasional Variabel Pengaruh Game Online**

<b>NO</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indicator</b>
1	Salience	a. Mendominasi pikiran (asyik )
		b. Mendominasi perasaan
		c. Mendominasi tingkah laku
2	Mood Modification	a. Perubahan Emosi
3	Tolerance	a. Kepuasan
		b. Ketidak mampuan peserta didik untuk mengatur waktu
4	Conflict	a konflik pribadi
		b. konflik dengan keluarga
		c. konflik dengan teman

- c. Definisi Operasional Variabel Kecanduan Media Sosial. Menurut Nurfajri adalah gangguan psikologis dimana penggunanya menambahkan jumlah penggunaan sehingga dapat membangkitkan kesenangan, yang dapat menimbulkan kecemasan dan perubahan mood, gangguan afeksi (depresi, sulit

<sup>12</sup> Rollings Andrew, Ernest Adams, *Fundamentas Of Game Disign*, Prentice Hill, 2006.

menyesuaikan diri) dan terganggunya kehidupan sosial (menurun atau hilang sama sekali baik dari segi kualitas maupun kuantitas.<sup>13</sup>

- d. Definisi Konseptual Variabel Kecanduan Media Sosial. Dave Morin mendirikan media sosial sebagai alternatif bagi para penggiat media sosial yang jenuh dengan segala hal yang di rasa kurang relevan.<sup>14</sup>

**Gambar Tabel 3.5**

**Operasional Variabel Kecanduan Media Sosia**

<b>NO</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indicator</b>
1	Keterbukaan	a. Terbuka dengan informasi baru
		b. Jujur dan tanggap
		c. Memiliki perasaan
2	Empati	a. Memahami
		b. Memotivasi
		c. Mendengarkan
3	Sikap Positif	a. Pikiran Positif
		b. Menghargai
4	Kesetaraan	a. Menyadari Kekurangan
		b. Tidak Memaksa Kehendak

- e. Definisi Operasional Variabel Hasil Belajar. Hasil belajar dapat di artikan sebagai kemampuan yang di miliki peserta didikn setelah menerima pengalamann belajar. Hasil belajar peserta didik di jaring dari soal tertulis pilihan ganda yang di berikan melalui pretest dan posttest pada setiap siklusnya.
- f. Definisi Konseptual Variabel Hasil Belajar. Hasil belajar adalah suatu proses efektif dari berbagai segi yang di dalamnya saling

<sup>13</sup> Matilda Devina Nirmala Putri, 'Hubungan Kecanduan Media Sosial Dengan Kualitas Komunikasi Interpersonal Pada Usia Dewasa Awal', 2018.

<sup>14</sup> Gusti Ngurah Aditiya Lesmana, *Analisis pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap*, Tesis, Universitas Indonesia, 2017.

mempengaruhi satu sama lain yang menghasilkan perubahan pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan metode yang di sebut dengan metode pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisahkan serta dapat di tarik suatu kesimpulan.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul dan bisa untuk di uji validitas dan reabilitasnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang di teliti. Dalam analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data sebagai berikut :

1. Tabulasi data.

Tabulasi dalam penelitian di lakukan dengan cara pemberian skor terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket. Tabulasi data ini di gunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

2. Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengetahui kelayakan item soal dalam daftar pertanyaan. Dalam pertanyaan ini mendukung dalam suatu kelompok variabel tertentu.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), 117.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena insrumen tersebut sudah baik. Menurut Anwar dalam bukunya reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat di percaya atau dapat di kendalikan”. Setelah instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang di ukur makan instrumen tersebut dapat di katakan reliabel. <sup>16</sup>

### 4. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang di jadikan subjek kedalam penelitian secara temuan-temuan paling dari variabel yang di teliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang di peroleh.

### 5. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data di lakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak bertujuan untuk menentukan alat untuk menguji hipotesis yang dapat di lihat pada nilai signifikan kolom kolmogorov\_smirnov.

### 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis di lakukan berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan ketentuan sebagai berikut :

---

<sup>16</sup> Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasi dengan SPSS dan Exel* (Kediri : IAIT Press, 2009), 13.

- a. Apabila data berdistribusi normal maka di lakukan dengan uji korelasi product moment untuk menguji hipotesis
- b. Apabila data tidak berdistribusi tidak normal maka di lakukan dengan menguji hipotesis menggunakan uji korelasi Kendall's Tau.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016), 85.

**F. Langkah-langkah analisis data di gambarkan sebagai berikut :**

